

**IDENTIFIKASI POTENSI HASIL DAN KARAKTER
AGRONOMI PADA BEBERAPA HIBRIDA JAGUNG GENERASI AWAL (*Zea mays* .L
)**

Oleh : Guntur Ramadhan

Dibimbing oleh : Ir. Supono Budi Sutoto, MP

Ir. Lagiman, M Si

ABSTRAK

Jagung (*Zea mays* L) merupakan salah satu bahan makanan pokok dan juga sebagai bahan pakan ternak. Dalam memenuhi kebutuhan jagung yang dibutuhkan masyarakat Indonesia, diharapkan benih jagung hibrida dapat menjadi salah satu alternatif dalam peningkatan produksi jagung nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan potensi hasil beberapa genotipe jagung hibrida serta untuk menentukan genotipe jagung hibrida yang pertumbuhan dan hasilnya tinggi di lingkungan Kebun Percobaan UPN “Veteran“ Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Desember tahun 2017 sampai bulan Maret 2018. Metode penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) dengan satu faktor perlakuan yaitu genotipe jagung hibrida. Bahan penelitian ini terdiri dari 17 genotipe jagung hibrida yang diuji yaitu (G2KPW-18, G2KPW-19, G2KPW-20, G2KPW-21, G2KPW-22, G2KPW-23, G2KPW-24, G2KPW-25, G2KPW-26, G2KPW-27, G2KPW-28, G2KPW-29, G2KPW-30, G2KPW-31, G2KPW-32, G2KPW-33, G2KPW-34) dan 3 varietas sebagai pembandingnya yaitu BISI 18, NK6172, dan P32. Data dianalisis menggunakan sidik ragam dengan jenjang 5% dan uji lanjut dengan menggunakan *Least Significant Increase* pada jenjang 5 %. Genotip G2KPW 32 memiliki umur berbunga (bunga jantan) genjah, sedangkan G2KPW 21, G2KPW 24, G2KPW 28, G2KPW, 31 memiliki diameter tongkol yang lebih besar. G2KPW 34 memiliki potensi hasil yang lebih besar dibandingkan dengan dua genotip pembanding BISI 18 dan NK6172.

Kata Kunci : Tanaman Jagung, Genotipe, Hibrida, Hasil